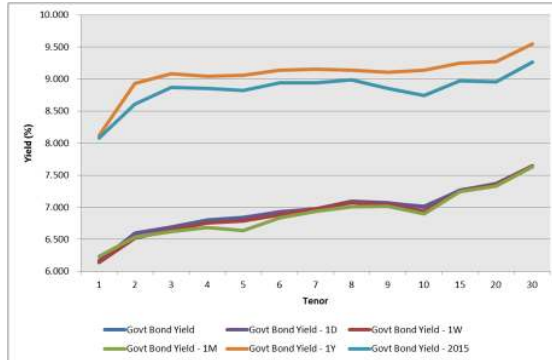


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 5 Oktober 2016 masih bergerak terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang relatif terbatas berkisar antara 2 - 15 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar 1 - 2 bps didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 2 - 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 2 -10. Sedangkan untuk tenor panjang (di atas 7 tahun) perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 2 - 15 bps. Terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh minimnya katalis dari dalam dan luar negeri di tengah investor yang masih menantikan data ekonomi global. Data sektor tenaga kerja Amerika yang akan dirilis pada akhir pekan nanti menjadi salah satu agenda yang dinantikan oleh investor sebelum kembali melakukan transaksi di pasar sekunder. Selain itu pelaku pasar juga masih mencermati perkembangan politik di Amerika jelang pelaksanaan pemilihan Presiden di bulan November 2016 dan dari dalam negeri, perkembangan program amnesti pajak masih akan menjadi perhatian investor. Dengan terbatasnya pergerakan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin, maka imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan juga terlihat terbatas dimana untuk tenor 5 tahun dan 10 tahun mengalami kenaikan masing - masing sebesar 3 bps di level 6,797% dan 2 bps di level 6,989%. Sementara itu untuk tenor 15 tahun dan 20 tahun masing - masing mengalami perubahan di bawah 1 bps di level 7,235% dan 7,346%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, koreksi harga yang terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil pada keseluruhan tenor. Kenaikan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin turut didorong oleh tren kenaikan imbal hasil surat utang global di tengah rencana pengurangan pembelian aset obligasi oleh Bank Sentral Eropa (ECB) jelang berakhirnya program stimulus moneter di tahun 2017 mendatang. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 2,280% setelah mengalami koreksi harga sebesar 10 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-26 mengalami kenaikan

sebesar 5 bps di level 3,277% setelah mengalami koreksi harga sebesar 40 bps dan imbal hasil dari INDO-46 mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 4,343% setelah mengalami koreksi harga sebesar 70 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp6,02 triliun dari 29 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya. Adapun untuk seri acuan, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,92 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,35 triliun dari 15 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 109,74% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,69% diikuti oleh Obligasi Negara seri FR0053 senilai Rp1,15 triliun dari 23 kali transaksi. Sementara itu Project Based Sukuk seri PBS006 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp400 miliar dari 2 kali transaksi dengan harga rata - rata 105,50% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,64%. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,19 triliun dari 33 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 (PNBN02CN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp400 miliar sekaligus yang paling sering ditransaksikan, yaitu 11 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAA" dan akan jatuh tempo pada 28 Juni 2021 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 100,00% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 9,149%. Adapun nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 20,00 pts (0,15%) pada level 12998,00 per dollar Amerika seiring dengan pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 12964,00 hingga 13025,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan. Pelemahan mata uang regional dipimpin oleh Won Korea Selatan (KRW) kemudian diikuti oleh Baht Thailand (THB) dan Ringgit Malaysia (MYR).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpeluang mengalami penurunan seiring dengan kenaikan imbal hasil surat utang global di tengah rencana Bank Sentral Eropa untuk mengurangi pembelian aset serta ekspektasi kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate/FFR) di akhir tahun 2016. Imbal hasil surat utang global pada perdagangan di hari Rabu ditutup dengan mengalami kenaikan dimana imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 1,706% mengalami kenaikan dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,687% setelah pernyataan dari pejabat Bank Sentral Amerika yang menyebutkan bahwa kemungkinan besar suku bunga acuan akan dinaikkan di akhir tahun apabila didukung oleh data ekonomi. Sementara itu imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama juga ditutup naik pada level -0,012% dari posisi penutupan di hari Selasa yang berada pada level -0,056% di tengah sekulasi bahwa Bank Sentral Eropa akan mengurangi pembelian aset sebelum berakhirnya program stimulus moneter di tahun 2017. Seiring dengan kenaikan imbal hasil surat utang di Amerika dan Eropa, imbal hasil surat utang Jepang juga ditutup naik pada level -0,062% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,077%. Hingga akhir pekan nanti kami perkirakan investor masih akan mencermati data sektor tenaga kerja Amerika serta pidato dari beberapa pejabat Bank Sentral Amerika yang akan disampaikan pada hari Jum'at waktu setempat. Adapun dari dalam

negeri, data yang akan disampaikan di pekan ini adalah cadangan devisa yang akan diumumkan oleh Bank Indonesia pada hari Jum'at, 7 Oktober 2016. Kami perkirakan angka cadangan devisa akan mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode akhir Agustus 2016 seiring dengan adanya dana repatriasi yang masuk melalui program Amnesti Pajak.

Rekomendasi

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi dengan adanya mulai terlihatnya sinyal awal tren penurunan harga untuk Surat Utang Negara dengan tenor hingga 10 tahun. Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, potensi koreksi harga dapat dimanfaatkan untuk kembali melakukan akumulasi secara bertahap di seiring dengan terbatasnya pasokan Surat Berharga Negara di pasar perdana. Pada kuartal IV 2016, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp48,75 triliun dari 7 kali lelang.

Berita Pasar

❖ Penawaran Obligasi Negara Ritel Seri ORI013.

Pada hari Kamis, 29 September 2016, pemerintah mulai menawarkan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 melalui agen penjual yang telah ditunjuk. Tujuan penerbitan ORI013 adalah untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan APBN 2016 dan mengembangkan pasar Surat Utang Negara domestik melalui diversifikasi instrumen sumber pembiayaan dan perluasan basis investor. Investor individu Warga Negara Indonesia merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari dalam negeri yang sangat potensial, yang juga sangat berperan dalam mendukung ketahanan pasar keuangan Indonesia. Melalui ORI013, Warga Negara Indonesia diberi kesempatan untuk berperan dalam pembiayaan pembangunan sekaligus memperoleh pendapatan melalui kegiatan investasi pada instrumen yang aman.

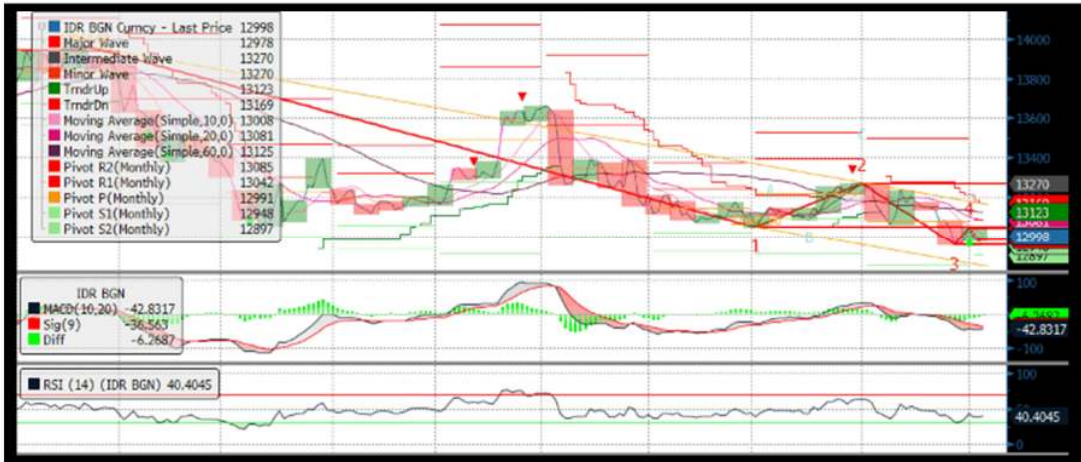
Berikut adalah Pokok-pokok Ketentuan dan Persyaratan dari Obligasi Negara Ritel seri ORI013 :

1.	Masa Penawaran	29 September s.d. 20 Oktober 2016
2.	Bentuk dan Karakteristik Obligasi	Obligasi Negara tanpa warkat; dapat diperdagangkan di pasar sekunder
2.	Tanggal Penjatahan	24 Oktober 2016
3.	Tanggal Setelmen	26 Oktober 2016
4.	Tanggal Jatuh Tempo	15 Oktober 2019
5.	<i> Holding Period </i>	2 (dua) periode pembayaran kupon dan dapat dipindahbukukan pada tanggal 15 Desember 2016
6.	Minimum Pemesanan	Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah)
7.	Maksimum Pemesanan	Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah)
8.	Tingkat Kupon	6,60% per tahun
9.	Pembayaran Kupon	Tanggal 15 setiap bulan
10.	Pembayaran Kupon Pertama Kali	15 November 2016

Pemesanan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 dapat melalui PT MNC Securities selaku agen penjual yang telah ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Informasi mengenai pemesanan ORI013 dapat menghubungi Call Center **1-500-899** ataupun melalui aplikasi pesan singkat (SMS/WA) di nomor **08 777 100 2000**.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



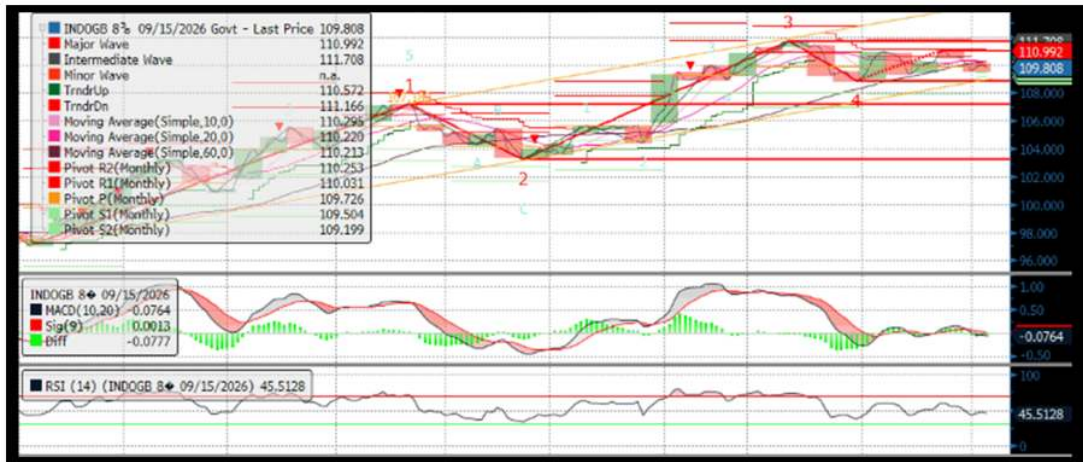
❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 5-Oct-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.53	100.10	100.10	↑	0.00	6.054%	6.054%	↑	-	0.512	0.497
FR28	10.000	15-Jul-17	0.78	103.01	103.01	↓	(0.10)	5.953%	5.951%	↑	0.13	0.754	0.732
FR66	5.250	15-May-18	1.61	98.23	98.22	↓	0.90	6.418%	6.424%	↓	(0.60)	1.535	1.487
FR32	15.000	15-Jul-18	1.77	114.53	114.55	↓	(2.40)	6.223%	6.209%	↑	1.32	1.593	1.545
FR38	11.600	15-Aug-18	1.86	109.00	109.02	↓	(1.20)	6.383%	6.376%	↑	0.65	1.711	1.658
FR48	9.000	15-Sep-18	1.94	104.64	104.65	↓	(1.40)	6.422%	6.414%	↑	0.75	1.822	1.766
FR69	7.875	15-Apr-19	2.52	103.09	103.09	↑	0.00	6.530%	6.530%	↑	-	2.263	2.191
FR36	11.500	15-Sep-19	2.94	113.04	113.07	↓	(3.30)	6.555%	6.543%	↑	1.16	2.591	2.509
FR31	11.000	15-Nov-20	4.11	115.17	115.25	↓	(8.30)	6.712%	6.690%	↑	2.14	3.348	3.239
FR34	12.800	15-Jun-21	4.69	123.89	123.93	↓	(4.20)	6.768%	6.759%	↑	0.92	3.673	3.553
FR53	8.250	15-Jul-21	4.77	105.82	105.94	↓	(11.60)	6.798%	6.770%	↑	2.78	4.001	3.869
FR61	7.000	15-May-22	5.61	101.04	101.13	↓	(9.00)	6.773%	6.753%	↑	1.94	4.619	4.467
FR35	12.900	15-Jun-22	5.69	128.13	128.16	↓	(2.50)	6.845%	6.841%	↑	0.46	4.266	4.125
FR43	10.250	15-Jul-22	5.77	115.91	115.92	↓	(0.60)	6.863%	6.862%	↑	0.12	4.517	4.367
FR63	5.625	15-May-23	6.61	93.37	93.39	↓	(2.00)	6.889%	6.885%	↑	0.40	5.444	5.263
FR46	9.500	15-Jul-23	6.77	113.72	113.69	↓	2.80	6.926%	6.931%	↓	(0.48)	5.170	4.997
FR39	11.750	15-Aug-23	6.86	126.12	126.10	↑	2.10	6.902%	6.906%	↓	(0.34)	5.069	4.900
FR70	8.375	15-Mar-24	7.44	108.36	108.40	↓	(3.40)	6.918%	6.912%	↑	0.56	5.742	5.550
FR44	10.000	15-Sep-24	7.94	117.97	117.94	↑	3.20	7.010%	7.015%	↓	(0.48)	5.839	5.641
FR40	11.000	15-Sep-25	8.94	126.09	126.08	↑	0.80	7.022%	7.023%	↓	(0.10)	6.239	6.028
FR56	8.375	15-Sep-26	9.94	109.81	109.94	↓	(12.70)	6.989%	6.972%	↑	1.69	7.063	6.825
FR37	12.000	15-Sep-26	9.94	134.73	134.66	↑	6.90	7.076%	7.084%	↓	(0.80)	6.591	6.365
FR59	7.000	15-May-27	10.61	100.15	100.31	↓	(15.60)	6.978%	6.957%	↑	2.10	7.463	7.212
FR42	10.250	15-Jul-27	10.77	123.30	123.26	↑	3.30	7.115%	7.119%	↓	(0.39)	7.059	6.817
FR47	10.000	15-Feb-28	11.36	122.10	122.09	↑	1.00	7.127%	7.128%	↓	(0.11)	7.388	7.134
FR64	6.125	15-May-28	11.61	92.39	92.30	↑	8.70	7.097%	7.109%	↓	(1.17)	8.123	7.845
FR71	9.000	15-Mar-29	12.44	114.99	114.83	↑	16.20	7.159%	7.177%	↓	(1.81)	8.033	7.755
FR52	10.500	15-Aug-30	13.86	128.19	128.07	↑	11.90	7.242%	7.253%	↓	(1.15)	8.240	7.953
FR73	8.750	15-May-31	14.61	113.51	113.49	↑	2.10	7.235%	7.237%	↓	(0.22)	8.646	8.344
FR54	9.500	15-Jul-31	14.77	119.91	119.84	↑	6.70	7.277%	7.283%	↓	(0.66)	8.654	8.350
FR58	8.250	15-Jun-32	15.69	108.75	108.72	↑	2.70	7.303%	7.306%	↓	(0.28)	9.144	8.822
FR65	6.625	15-May-33	16.61	93.49	93.46	↑	3.60	7.307%	7.311%	↓	(0.40)	9.816	9.470
FR68	8.375	15-Mar-34	17.44	109.51	109.66	↓	(14.80)	7.395%	7.381%	↑	1.43	9.781	9.432
FR72	8.250	15-May-36	19.61	109.30	109.41	↓	(10.40)	7.346%	7.337%	↑	0.94	10.145	9.786
FR45	9.750	15-May-37	20.61	123.66	123.53	↑	12.20	7.480%	7.490%	↓	(1.00)	9.984	9.624
FR50	10.500	15-Jul-38	21.77	131.84	131.78	↑	5.80	7.507%	7.511%	↓	(0.44)	10.215	9.846
FR57	9.500	15-May-41	24.61	121.00	121.00	↑	0.00	7.600%	7.600%	↑	-	10.723	10.331
FR62	6.375	15-Apr-42	25.52	86.50	86.50	↑	0.00	7.578%	7.578%	↑	-	11.623	11.198
FR67	8.750	15-Feb-44	27.36	113.18	113.15	↑	2.90	7.598%	7.600%	↓	(0.23)	11.497	11.076

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

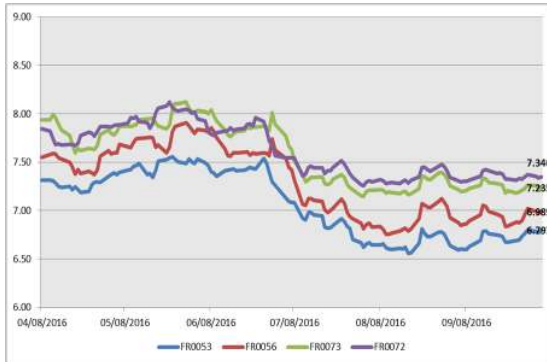
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Aug'16	Sep'16	3-Oct-16	4-Oct-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	448.71	368.63	369.44	389.29
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	157.41	137.51
Bank Indonesia*	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	157.41	137.51
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,189.50	1,222.09	1,222.53	1,222.58
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	79.17	78.51	78.72	79.12
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	219.54	227.38	227.35	228.56
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	668.09	684.98	685.22	684.92
- Pemerintah dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	117.59	118.45	118.31	118.41
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	74.07	81.75	81.75	82.00
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	47.40	46.56	46.52	46.38
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	101.23	102.90	102.98	101.60
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,718.73	1,749.38	1,749.38	1,749.38
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	109.573	16.888	0.238	(0.305)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



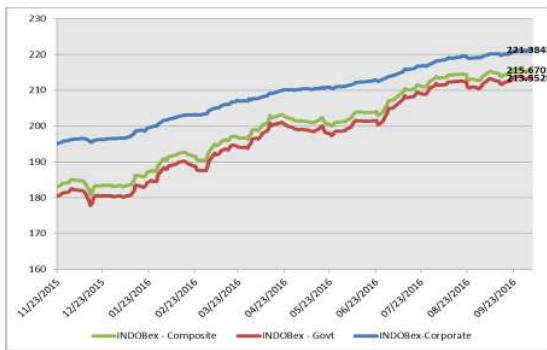
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	110.34	108.80	109.60	1353.34	15
FR0053	106.35	105.65	105.70	1155.00	23
FR0070	109.95	108.00	108.25	564.71	9
FR0059	102.00	99.00	101.50	404.29	16
PBS006	105.51	105.50	105.51	400.00	2
FR0066	98.51	98.20	98.51	297.60	3
FR0072	112.00	108.00	108.70	265.76	26
FR0069	104.50	102.80	104.50	264.00	4
FR0061	101.15	101.00	101.00	220.00	13
FR0065	96.25	92.00	96.00	216.77	33

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



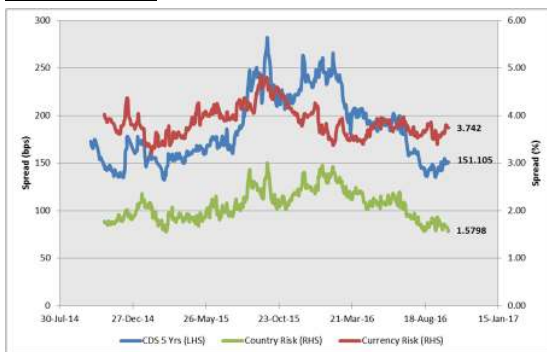
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PNBN02CN1	idAA	100.02	100.00	100.02	400.00	11
FIFA02ACN4	idAAA	100.10	100.00	100.05	129.00	3
WSKT02CN1	idA-	101.50	100.15	100.17	108.00	5
PPRO01A	idA-	100.08	100.08	100.08	105.00	2
BEXI03ACN2	idAAA	100.30	100.15	100.28	80.00	4
SANF02BCN1	idAA-	100.06	100.06	100.06	70.00	1
AKRA01B	idAA-	99.20	99.13	99.13	40.00	4
BNLI02SBCN1	idAA+	108.71	108.70	108.71	40.00	2
GIAA01CN1	BBB+(idn)	100.00	100.00	100.00	35.00	1
PNBN04SB	idAA-	103.05	102.25	103.05	30.00	6

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.696	1.687	↑ 0.009	0.52%	1.573	↑ 0.123	7.84%	1.603	↑ 0.093	5.79%	2.270	↓ (0.574)	-25.29%
UK	0.811	0.778	↑ 0.033	4.23%	0.678	↑ 0.133	19.64%	0.717	↑ 0.094	13.15%	1.959	↓ (1.148)	-58.60%
Germany	(0.028)	(0.056)	↑ 0.028	-50.03%	(0.147)	↑ 0.120	-81.10%	(0.049)	↑ 0.021	-3.34%	0.628	↓ (0.655)	-104.44%
Japan	(0.062)	(0.077)	↑ 0.015	-19.18%	(0.095)	↑ 0.033	-34.75%	(0.038)	↓ (0.024)	63.16%	0.260	↓ (0.322)	-123.85%
South Korea	1.516	1.462	↑ 0.054	3.72%	1.473	↑ 0.043	2.91%	1.505	↑ 0.011	0.72%	2.077	↓ (0.561)	-27.00%
Singapore	1.863	1.841	↑ 0.022	1.21%	1.791	↑ 0.072	4.02%	1.727	↑ 0.136	7.89%	2.585	↓ (0.721)	-27.90%
Thailand	2.188	2.118	↑ 0.070	3.30%	2.142	↑ 0.046	2.13%	2.282	↓ (0.094)	4.13%	2.493	↓ (0.305)	-12.22%
India	6.664	6.728	↓ (0.064)	-0.94%	6.783	↓ (0.119)	-1.75%	7.118	↓ (0.454)	-6.38%	7.760	↓ (1.096)	-14.12%
Indonesia (USD)	3.275	3.250	↑ 0.025	0.76%	3.240	↑ 0.034	1.05%	3.393	↓ (0.119)	3.50%	4.703	↓ (1.429)	-30.38%
Indonesia	6.989	6.972	↑ 0.017	0.24%	6.900	↑ 0.089	1.29%	6.875	↑ 0.114	1.66%	8.690	↓ (1.701)	-19.58%
Malaysia	3.568	3.541	↑ 0.027	0.76%	3.549	↑ 0.019	0.53%	3.544	↑ 0.024	0.68%	4.189	↓ (0.621)	-14.82%
China	2.720	2.729	↓ (0.009)	-0.32%	2.732	↓ (0.012)	-0.45%	2.777	↓ (0.057)	2.06%	2.830	↓ (0.110)	-3.89%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.